

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

5.1.1 Efisiensi Belanja Daerah

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi belanja Setda Gunungkidul selama tahun 2019 sampai dengan 2023 tersebut terindikasi efisien. Tingkat efisien realisasi belanja Setda Gunungkidul pada tahun 2019 sebesar 59%, tahun 2020 sebesar 51%, tahun 2021 dengan kriteria sangat efisien sebesar 38%, tahun 2022 sebesar 54%, dan tahun 2023 dengan kriteria cukup efisien dari empat tahun sebelumnya sebesar 61%. Berdasarkan hasil efisiensi realisasi belanja Setda Gunungkidul selama lima tahun berturut-turut ini menunjukkan bahwa Setda Gunungkidul memiliki kinerja yang baik terutama dalam merealisasikan anggaran belanja

Tingkat Efisiensi belanja anggaran pada Sekretariat Daerah Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2021 dianggap sangat Efisien, hal ini dapat diketahui dari persentase efisiensi pada tahun 2021 yaitu sebesar 38% dengan realisasi belanja langsung sebesar Rp 8.961.193.221,00 dan realisasi anggarannya sebesar Rp 23.457.390.522. Tahun 2021, Setda Gunungkidul menekankan anggaran belanja langsungnya dengan membelanjakan anggaran belanja langsung dengan seminimal mungkin, sehingga rasio efisiensi belanja Setda pada tahun 2021 sangat efisien.

Di tahun 2023 realisasi belanja Setda Gunungkidul mengalami penurunan sebesar Rp 4.910.156.841 dari tahun 2022. Akan tetapi, rasio efisiensi realisasi belanja daerah mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena, realisasi belanja langsung yang dilakukan oleh Setda pada tahun 2023 yang cukup besar, meskipun realisasi belanja langsung pada tahun 2023 telah menurun dari tahun 2022. Akan tetapi, realisasi belanja langsung Setda pada tahun 2023 tidak membuat rasio efisisensinya ikut menurun, hal ini dikarenakan menurunnya realisasi belanja pada tahun 2023 yang cukup besar

dari tahun 2022, namun realisasi belanja langsung ditahun 2023 hanya ikut menurun sebesar Rp 1.044.683.258 yang bisa dikatakan cukup kecil dibandingkan menurunnya realisasi belanja daerah pada tahun 2023. Sehingga, rasio ditahun 2023 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari empat tahun sebelumnya, membuat efisiensi belanja daerah pada tahun 2023 menurun.

Dapat disimpulkan bahwa untuk tahun 2019-2023 Sekretariat Daerah Kabupaten Gunungkidul mampu menggunakan sumber daya yang diperlukan dengan mengefisiensi pengeluaran untuk mencapai target yang dicapai, sehingga belanja Sekretariat Daerah selama lima tahun ini dapat dikatakan efisien. Karena, lima tahun belakangan ini, realisasi belanja Setda Gunungkidul tidak melebihi target anggaran.

5.1.2 Realisasi Belanja Daerah

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui jika pelaksanaan realisasi belanja Setda Gunungkidul ini cukup efisien karena realisasi belanja tidak melebihi target belanja yang telah dirancang sehingga tidak terindikasi melakukan pemborosan belanja. Namun, Setda Gunungkidul juga tidak mengalami kelemahan dalam merealisasi belanja daerah, hal ini dikarenakan Setda Gunungkidul hanya menyerap anggaran sesuai dengan kebutuhan daerah saja. Apabila dilihat dari persentase realisasi anggaran yang terdapat pada tabel di atas, Setda Gunungkidul mengalami naik turun pada persentase rasio realisasi. Akan tetapi, telah bijak dalam membelanjakan anggaran daerah, sehingga tidak terindikasi pemborosan dan tidak terindikasi kelemahan dalam perencanaan anggaran. Hal ini dapat diketahui pada persentase realisasi yang nilainya tidak terlalu rendah namun juga tidak tinggi.

Berdasarkan tabel dan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Setda Gunungkidul memiliki kinerja yang baik dalam merealisasikan anggaran belanja dari tahun 2019-2023. Keberhasilan Setda dalam merealisasikan anggaran secara efisien ini memiliki dampak yang baik. Setda Kabupaten Gunungkidul akan dipandang baik oleh masyarakat Gunungkidul karena telah menjalankan kinerjanya dengan baik sehingga akan memiliki kepercayaan penuh dari masyarakat.

5.1.3 Faktor Efisiensi dan Kendala Anggaran Belanja Daerah

Faktor-faktor yang mempengaruhi keefisienan belanja daerah yaitu seperti halnya kesejahteraan masyarakat. Mengapa kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu faktor dari keefisienan belanja daerah? Hal ini dikarenakan, masyarakat membutuhkan bukti terkait pengalokasian dan pengaliran dana anggaran yang dilakukan oleh pemerintah sebagai bukti jika pemerintah mengalokasikan dana anggaran belanja daerah dengan baik. Sehingga masyarakat mampu percaya terkait kerja pemerintah setempat.

Selain itu, pemerintah daerah Gunungkidul juga memiliki tanggung jawab terkait pelaporan penggunaan anggaran dari pemerintah pusat. Karena, nantinya setiap anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah akan dimintai pertanggungjawaban oleh pemerintah pusat. Sehingga, Setda Kabupaten Gunungkidul harus mampu mengalokasikan anggaran belanja daerah dengan seefisiensi sebagai bukti bahwa pemerintah daerah Kabupaten Gunungkidul telah melakukan belanja daerah dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, faktor yang mempengaruhi Setda Gunungkidul itu melaksanakan efisiensi belanja salah satu sebagai bentuk tanggungjawab kepada pemerintah Pusat.

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh Sekretariat Daerah Kabupaten Gunungkidul juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keefisienan anggaran belanja daerah. Hal ini dikarenakan, sumber daya manusia yang dimiliki oleh Setda Gunungkidul ini memiliki peran yang sangat penting dalam perencanaan anggaran belanja agar tidak mengalami pemborosan dalam belanja daerah. Selain itu, sumber daya manusia juga memiliki peran sebagai menganalisis dalam belanja daerah, yaitu menganalisis dalam alokasi pembelanjaan. Karena, tanpa adanya sumber daya

manusia maka kemungkinan tidak akan terjadi efisiensi dalam belanja daerah, hal ini sebabkan tidak ada yang mengarahkan dan mengatur laju dari anggaran belanja. Sehingga sumber daya manusia ini salah satu faktor penting dalam efisiensi belanja daerah dan perencanaan belanja daerah merupakan faktor awal yang terjadi dalam keefisienan belanja daerah. Oleh karena, sumber daya manusia dan perencanaan anggaran belanja merupakan dua faktor yang saling berkaitan yang erat dan menjadi faktor utama dalam keberhasilan keefisienan belanja daerah.

5.1.4 Langkah-langkah atau Kebijakan yang Dilakukan Untuk Mencapai Efisiensi Belanja Daerah

1. Mengalokasikan anggaran belanja dengan bijak dan melihat kebutuhannya, agar tidak terjadi pemborosan anggaran yang keluar sehingga akan mengalami inefisien
2. Melakukan perencanaan anggaran secara detail dan terperinci, agar tidak ada anggaran yang terhambur begitu saja.
3. Melakukan kajian lapangan, sehingga mengetahui apa yang dibutuhkan dan apa yang tidak dibutuhkan, bentuk dari menghimbau salah dalam pendanaan anggaran.
4. Mengurangi belanja daerah yang dianggap kurang efisien untuk kepentingan daerah maupun masyarakatnya.
5. Membentuk perencanaan anggaran disetiap awal tahun dan membuat laporan keuangan di akhir tahun untuk melihat hasil kinerja tahunan dan dapat dijadikan sebagai patokan untuk tahun selanjutnya.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar hasil yang diperoleh lebih maksimal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini memiliki keterbatasan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada laporan realisasi anggaran pada tahun 2019-2023. Hal ini menyebabkan pembahasan peneliti menjadi terbatas. Dan peneliti juga memiliki

keterbatasan untuk melakukan wawancara, sehingga peneliti tidak melakukan wawancara dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran kepada Sekretariat Daerah Gunungkidul. Berikut saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Sekretariat Daerah Kabupaten Gunungkidul harus menjaga keefisienan dalam mengelola anggaran belanja daerah agar tidak menjadi inefisien, sehingga Sekretariat Daerah Gunungkidul selalu dipercaya oleh masyarakatnya.
2. Sekretariat Daerah Kabupaten Gunungkidul harus meningkatkan sosialisasi kepada masyarakatnya, agar tahu kondisi di Gunungkidul yang sesungguhnya dan mampu memberi pelayanan yang terbaik.
3. Sekretariat Daerah Gunungkidul harus mampu meningkatkan pelayanan untuk publik dan oraganisasi lain, untuk memajukan Kabupaten Gunungkidul.
4. Mengoptimalkan penggunaan anggaran belanja dengan melakukan pengarahannya bersama pemimpin Sekretariat Daerah.
5. Melakukan koordinasi dan kolaborasi yang baik antara pemerintahan pusat, pemerintahan daerah dan lembaga-lembaga terkait.
6. Membelanjakan anggaran daerah dengan tujuan mensejahterakan masyarakat yang paling optimal dan hasil maksimal dengan sebuah pekerjaan yang memerlukan sedikit sumber daya nya namun hasil yang maksimal.
7. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya mampu menambahkan jumlah informasi yang akan dijadikan sebagai sumber data. Hal ini menjadikan agar pembahasannya. lebih luas dan menyeluruh.